

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait penelitian yang berjudul Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Perkembangan UMKM (Studi Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menunjukkan secara parsial dan simultan edukasi keuangan (X1), fasilitas intermediasi dan saluran distribusi (X2), layanan keuangan pada sektor pemerintah (X3) dan perlindungan konsumen (X4) bahwa:
 - a. Secara Parsial
 - 1) Pengaruh Edukasi Keuangan (X1) Terhadap Perkembangan UMKM, berdasarkan dari tabel koefisien uji statistik t tidak berpengaruh terhadap perkembangan UMKM pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang.
 - 2) Pengaruh Fasilitas Intermediasi dan Saluran Distribusi (X2) Terhadap Perkembangan UMKM berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perkembangan UMKM.
 - 3) Pengaruh Layanan Keuangan Pada Sektor Pemerintah (X3) Terhadap Perkembangan UMKM berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perkembangan UMKM pada Pelaku UMKM di Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang.
 - 4) Pengaruh Perlindungan Konsumen (X4) Terhadap Perkembangan UMKM berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM.

b. Secara simultan

Dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh yang signifikan secara bersama-sama (simultan) antara variabel edukasi keuangan (X1), fasilitas intermediasi dan saluran distribusi (X2), layanan keuangan pada sektor pemerintah (X3), serta perlindungan konsumen (X4) terhadap perkembangan UMKM pada pelaku UMKM di Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang.

2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan besarnya pengaruh edukasi keuangan (X1), fasilitas intermediasi dan saluran distribusi (X2), layanan keuangan pada sektor pemerintah (X3) dan perlindungan konsumen (X4) terhadap perkembangan UMKM memiliki pengaruh sebesar 13,4% terletak pada interval koefisien 0,00-0,199 yang berarti hubungan antar variabel sangat rendah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan, penulis mengajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

- a. Pihak pemerintah atau Otoritas Jasa Keuangan yang berperan sebagai lembaga yang menjalankan tugas dalam mengembangkan Inklusi Keuangan, harus lebih masif lagi dalam mensosialisasikan produk jasa keuangan dengan berbagai strategi yang mudah dimengerti oleh kalangan masyarakat bawah sampai atas, khususnya para pelaku UMKM. Dengan adanya edukasi maupun literasi keuangan secara massif, maka akan menyadari masyarakat tentang penting menggunakan jasa keuangan yang ada pada saat ini, karena melihat dilapangan

masih banyak masyarakat yang belum melek terhadap jasa keuangan, dengan pahamiannya mereka akan hal itu maka akan lebih mudah mengelola dan memanfaatkan keuangan dengan baik, sehingga akan berdampak positif terhadap perkembangan usahanya.

- b. Pihak pemerintah atau Otoritas Jasa Keuangan yang berperan sebagai lembaga yang menjalankan tugas dalam mengembangkan inklusi keuangan agar terus menjalankan indikator inklusi keuangan dengan baik dan lebih optimal agar mereka usahanya semakin berkembang.
- c. Pada dasarnya pihak pemerintah atau Otoritas Jasa Keuangan yang berperan sebagai lembaga yang menjalankan tugas dalam mengembangkan inklusi keuangan harus gencar dalam mengedukasi jasa keuangan yang ada, karena *point* utamanya adalah pemahaman mengenai produk dan jasa layanan keuangan. melalui pemahaman masyarakat akan hal tersebut, masyarakat akan minat menggunakan fasilitas intermediasi dan saluran distribusi atau jasa keuangan yang diberikan oleh pemerintah.
- d. Pihak pemerintah atau Otoritas Jasa Keuangan yang berperan sebagai lembaga yang menjalankan tugas dalam mengembangkan inklusi keuangan harus terus menjalankan indikator inklusi keuangan dengan massif dan optimal, terutama dalam memberikan bantuan maupun subsidi secara merata dan

tepat sasaran kepada para pelaku UMKM, sehingga mereka terbantu dari segi permodalan untuk mengembangkan usahanya.

- e. Pihak pemerintah atau Otoritas Jasa Keuangan yang berperan sebagai lembaga yang menjalankan tugas dalam mengembangkan inklusi keuangan harus tetap menjalankan indikator inklusi keuangan dengan baik, agar masyarakat yang menggunakan produk keuangan atau transaksi dilembaga keuangan tetap merasa terlindungi, sehingga mereka merasa aman menggunakan produk jasa keuangan yang ada.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya, karena topik yang diangkat masih banyak hal yang perlu dilakukan kajian ulang.

Penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel-variabel lain agar penelitian ini semakin berkembang untuk dunia akademisi kedepannya.